

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pemberdayaan operasional bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kopi nasabah BRI yang berorientasi ekspor guna meningkatkan daya saing serta memperluas akses pasar internasional. UMKM kopi Indonesia memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi tantangan seperti kendala regulasi ekspor, kesulitan memenuhi standar mutu internasional, keterbatasan pemanfaatan teknologi, serta akses pembiayaan yang belum optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk menggali pengalaman dan persepsi pelaku UMKM terhadap program pemberdayaan yang diberikan BRI. Analisis dilakukan menggunakan kerangka Resource-Based View (RBV) berbasis konsep VRIN serta konsep pemberdayaan untuk mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat dalam peningkatan kesiapan ekspor UMKM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pemberdayaan BRI dipersepsikan membantu meningkatkan kapasitas UMKM dalam pengelolaan usaha dan kesiapan ekspor. Program tersebut juga dirasakan mendorong peningkatan kepercayaan diri pelaku usaha dalam pengambilan keputusan serta pengembangan strategi pasar. Selain itu, ditemukan bahwa karakteristik asal produk serta pengujian sederhana terkait kualitas kopi merupakan faktor penting dalam memperkuat daya saing UMKM. Namun, proses ekspor UMKM masih menghadapi hambatan berupa birokrasi dan regulasi yang belum mendukung percepatan ekspor secara optimal. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merumuskan rancangan Model Pemberdayaan Operasional sebagai acuan penguatan dukungan BRI terhadap UMKM kopi berorientasi ekspor.

Kata kunci: UMKM kopi, pemberdayaan, ekspor, BRI, RBV, VRIN, daya saing, model operasional